

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF UNTUK MENCEGAH GOUT ARTHRITIS (ASAM URAT) DI RT 03/RW 02 KELURAHAN SEPANJANG JAYA

Ketua Pelaksana :

Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN : 03001109302

Mahasiswa

Ananda Sara Nabila	18.156.01.11.115
Andrini Ratna Dilla	18.156.01.11.116
Ani Kristianti	18.156.01.11.117
Ani Lestiani	18.156.01.11.118
Asri Riyashatul Ulya	18.156.01.11.119
Audry Silpiyanti	18.156.01.11.120
Awiyah Nurrohmah	18.156.01.11.121
Eva Julianti	18.156.01.11.122
Evi Silviani	18.156.01.11.123
Fitria Ardianti	18.156.01.11.124
Intan	18.156.01.11.126
Maswiyah	18.156.01.11.128
Mita Aprianti	18.156.01.11.129
Mutia Nurlina	18.156.01.11.130
Nur Fajriah Ramadhani	18.156.01.11.131

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul : Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya
2. Ketua Pelaksana
Nama : Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN : 03001109302
Jabatan : Dosen
3. Personalia

Ananda Sara Nabila	18.156.01.11.115
Andrini Ratna Dilla	18.156.01.11.116
Ani Kristianti	18.156.01.11.117
Ani Lestiani	18.156.01.11.118
Asri Riyashatul Ulya	18.156.01.11.119
Audry Silpiyanti	18.156.01.11.120
Awiyah Nurrohmah	18.156.01.11.121
Eva Julianti	18.156.01.11.122
Evi Silviani	18.156.01.11.123
Fitria Ardianti	18.156.01.11.124
Intan	18.156.01.11.126
Maswiyah	18.156.01.11.128
Mita Aprianti	18.156.01.11.129
Mutia Nurlina	18.156.01.11.130
Nur Fajriah Ramadhani	18.156.01.11.131
4. Waktu kegiatan : Rabu, 22 Juni 2022
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan kesehatan dan pengecekan asam urat
6. Jumlah peserta kegiatan : 30 orang
7. Biaya yang diperlukan : Rp 1.000.000

Bekasi, 15 Juni 2022

Mengetahui,

Kepala Program Studi Keperawatan (S1)



Kiki Deniati, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIDN : 0316028302

Ketua Pelaksana



Dinda Nur Fajri Hidayati B., M. Kep

NIDN: 03001109302

Menyetujui,



Rotua Suryani, SKM, M.Kes

NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan mengenai Promosi Kesehatan untuk memenuhi SKS mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Komunitas “Upaya Promotif Dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Safer Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawaty S, STT., M.Kes., selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresnawati, SST., M.KM, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, S. H., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M. Kes., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIKes Medistra Indonesia
7. Kiki Deniati S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Kepala Program Studi Keperawatan (SI & Ners) STIKes Medistra Indonesia
8. Dinda Nurfajri Hidayati Bunga, S.kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 15 Juni 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Masalah Mitra	1
1. Identifikasi Masalah	1
2. Rumusan Masalah.....	2
BAB II SOLUSI TARGET DAN LUARAN	
A. Tujuan	
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
B. Manfaat Kegiatan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Solusi Yang Ditawarkan	4
B. Metode Pendekatan	4
C. Partisipasi Media.....	4
BAB IV RENCANA KEGIATAN	
Rencana Kegiatan.....	5
BAB V ANGGARAN BIAYA	
A. Logistik	6
B. Anggaran Kelompok Besar	6
C. Anggaran Kelompok Kecil	7
BAB VI HASIL KEGIATAN	
A. Partisipasi Peserta.....	8
B. Ringkasan Hasil Kegiatan	8
C. Rencana Tindak Lanjut	12
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan survei World Health Organization (WHO), Indonesia merupakan negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat dan berdasarkan sumber dari Buletin Natural, di Indonesia penyakit asam urat 35% terjadi pada pria dibawah usia 34 tahun. Insiden asam urat di Indonesia menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis (Dalimartha, 2008).

Asam urat merupakan hasil dari sisa penghancuran purin, dimana sumber utama purin dalam tubuh berasal dari makanan dan dari hasil metabolisme DNA tubuh. Purin berasal dari makanan merupakan hasil dari pemecahan nukleoprotein makanan yang dilakukan oleh dinding saluran cerna. Sehingga peningkatan kadar asam urat darah diakibatkan oleh seseorang mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin (Sukri, 2012).

Berdasarkan hasil windshield survey wilayah RT 03/ RW 02, kelurahan Sepanjang Jaya, Kota Bekasi terdapat lansia sebanyak 41,2 % memiliki penyakit asam urat. Kurangnya tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat dan kurangnya pengetahuan pola hidup sehat dan aktifitas fisik pada penderita asam urat di wilayah tersebut. Maka dari itu perlu diadakannya penyuluhan kesehatan tentang asam urat di wilayah tersebut.

B. Masalah Mitra

Perlu diakui kurangnya keinginan masyarakat terutama dewasa dan lansia dalam mencari tahu informasi mengenai Gout Arthritis (Asam Urat) serta masih kurangnya keinginan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan asam urat secara rutin.

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat
- b. Kurangnya pengetahuan pola hidup sehat dan aktifitas fisik bagi masyarakat yang menderita penyakit asam urat

2. Rumusan Masalah

Perubahan tingkat kesehatan memicu terjadinya penyakit degeneratif atau penyakit yang tidak menular. Sehingga pentingnya penyuluhan kesehatan untuk mencegah terjadinya asam urat dan pemeriksaan rutin bagi yang sudah menderita asam urat.

BAB II

SOLUSI TARGET DAN LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk promosi kesehatan dan pencegahan gout arthritis (asam urat) di wilayah RT 03/RW 02, Sepanjang Jaya, Kota Bekasi

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait gout arthritis (asam urat)
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan gout arthritis (asam urat)
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hidup sehat

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengeskasi dan mengetahui gout arthritis (asam urat), juga diharapkan masyarakat mengetahui bagaimana pencegahan dan penanganan gout arthritis (asam urat). Sehingga nantinya dapat menjadi patokan masyarakat agar menjalankan hidup yang sehat dan meninggalkan kebiasaan buruk yang dapat merusak kesehatan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

1. Tim pengabdian masyarakat menghubungi tokoh masyarakat setempat dan bertemu langsung untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan “Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya”
2. Melakukan kegiatan promosi kesehatan dan pemeriksaan/pengecekan asam urat dengan mematuhi protokol kesehatan.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi koordinator Praktik Klinik Keperawatan Komunitas
2. Menghubungi dosen pembimbing
3. Pendekatan melalui tokoh masyarakat seperti RT dan Kader

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 dengan metode yang digunakan berupa promosi kesehatan dengan menggunakan media visual (proyektor) dan pemeriksaan/pengecekan asam urat.

C. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini kepada ketua RT dan Kader pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan promosi kesehatan tentang asam urat dan pemeriksaan/pengecekan asam urat tentang “Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya” dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah ... orang masyarakat RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya.

BAB IV

RENCANA KEGIATAN

No.	Nama Kegiatan	Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
	1. Menyiapkan windshield survey								
	2. Berkoordinasi dengan RT								
	3. Melakukan windshield survey								
	4. Menganalisis hasil windshield survey								
	5. Menentukan masalah bersama RT								
	6. Mempersiapkan penyuluhan kesehatan								
2	Pelaksanaan								
	1. Pemeriksaan kesehatan: pengecekan asam urat								
	2. Pembukaan kegiatan dipimpin oleh ketua pelaksana								
	3. Penyuluhan/promosi kesehatan								
	4. Sesi tanya jawab setelah pemamparan materi (promosi kesehatan)								
	5. Senam Bersama								
	6. Penutupan								
3	Pelaporan								
	1. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir								
	2. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan								

BAB V

LOGISTIK DAN ANGGARAN

A. Logistik

No	Nama Barang	Jumlah
1	Banner	1
2	Leaflet	30 lmb
3	Sound	1
4	Microphone	2

B. Anggaran Kelompok Besar

NO.	Kegiatan/Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Konsumsi <ul style="list-style-type: none">DosenRT/Dosen/KaderAir mineral gelasAir mineral botol	3 orang 12 orang 2 dus 10 botol	Rp. 20.000 Rp. 5.000 Rp. 20.000 Rp. 4.000	Rp. 60.000 Rp. 60.000 Rp. 40.000 Rp. 40.000
2.	Biaya Transportasi			Rp. 300.000
3.	Bingkisan <ul style="list-style-type: none">RTKaderPeserta	2 paket 1 paket 35 paket	Rp. 100.000 Rp. 200.000 Rp. 18.000	Rp. 200.000 Rp. 200.000 Rp. 630.000
4.	Banner	1 buah	Rp. 100.000	Rp. 100.000
5.	Doorprize	10 orang	Rp. 5.000	Rp. 50.000
6.	Biaya Tak Terduga			Rp 100.000
TOTAL				Rp. 1.780.000

C. Anggaran Kelompok Inti

NO.	Kegiatan/Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Kesekretariatan	2 berkas	Rp. 20.000	Rp 40.000
2.	Leaflet	40 lembar	Rp. 5.000	Rp. 200.000
3.	Pre-test Post-test	60 Lembar	Rp. 1.000	Rp. 60.000
4.	Biaya Tak Terduga			Rp 100.000
TOTAL				Rp. 400.000

BAB VI

HASIL KEGIATAN

A. Partisipasi Peserta

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak. Dalam hal ini kepada ketua RT selaku pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang “Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya” dengan jumlah peserta 44 orang masyarakat dengan keterangan 29 orang mengikuti acara dari awal hingga akhir dan 15 orang datang disaat selesainya acara. Metode yang digunakan adalah Penyuluhan Kesehatan menggunakan media *Power Point* dan *Leaflet* dengan menyesuaikan kondisi tempat sesuai protokol kesehatan.

B. Ringkasan Hasil Kegiatan

1. Evaluasi Struktur

- a. Mulai dari awal pelaksanaan protokol kesehatan selalu dijalan baik pada saat pelaksanaan promosi kesehatan.
- b. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 29 orang yaitu masyarakat RT 03/ RW 02, Kelurahan Sepanjang Jaya
- c. Acara dibuka resmi oleh MC, Dosen pembimbing Bapak Baltasar S.S Dedu, S.Kep., M.Sc
- d. Pembagian pre test kepada peserta pengabdian masyarakat
- e. Pembagian leaflet kepada masyarakat
- f. Penyampaian Materi (Promosi Kesehatan) yang disampaikan oleh 3 mahasiswa perwakilan dari setiap kelompok.
- g. Pembagian reward (Hadiah) bagi peserta yang aktif bertanya dan menjawab
- h. Pembagian post test
- i. Penutup
- j. Pemeriksaan kesehatan (tensi, pengecekan gula dan asam urat)

2. Evaluasi Proses

- a. Peserta (Masyarakat) aktif bertanya dan menjawab selama pemberian materi penyuluhan kesehatan
- b. Penyaji mampu menguasai materi
- c. Peserta (Masyarakat) paham dengan materi yang diberikan, dilihat dengan banyaknya yang bisa menjawab pertanyaan dari mahasiswa

3. Evaluasi Hasil

- a. Seluruh peserta pengabdian masyarakat tertib dalam mengikuti kegiatan berlangsung
- b. Seluruh peserta patuh dengan protokol kesehatan

Hasil dari pemeriksaan kesehatan peserta pengabdian masyarakat:

No	Nama	Pemeriksaan Kesehatan						
		Tensi Darah Sebelum Senam Nobi-Nobi		Tensi Darah Sesudah Senam Nobi-Nobi		GDS	Asam Urat	ttd
		Sistol (mmHg)	Diastol (mmHg)	Sistol (mmHg)	Diastol (mmHg)			
1.	Ibu Masnih (65 Tahun)	170	80	160	80	95	5,0	
2.	Ibu Nimah (55 Tahun)	110	80	110	80	94	4,2	
3.	Ibu Yeni (33 Tahun)	100	70	110	90	7,5	4,1	
4.	Ibu Maryati	140	100	140	100	102	10,8	
5.	Ibu Sinah (63 Tahun)	160	130	150	80	95	LO	
6.	Ibu Inah (69 Tahun)	140	110	140	100	78	5	
7.	Ibu Nabila (24 Tahun)	100	70	120	80	83	6,1	
8.	Ibu Mulyani	130	90	130	80	97	5,8	

	(56 Tahun)							
9.	Bapak Kristianto (71 Tahun)	120	80	140	80	99	8,1	
10.	Ibu Manoy (49 Tahun)	110	90	120	70	119	5	
11.	Ibu Lian (35 Tahun)	110	80	100	70	87	3,2	
12.	Ibu Pinteh (74 Tahun)	130	100	100	100	92	6,6	
13.	Ibu Maryamah (60 Tahun)	130	100	120	100	80	4,0	
14.	Ibu Alis (50 Tahun)	150	100	130	80	60	8,9	
15.	Ibu Yayah (38 Tahun)	100	70	110	90	114	6	
16.	Ibu Sri (36 Tahun)	110	80	100	70	74	4,4	
17.	Ibu Wiwin (39 Tahun)	130	100	120	70	97	6,8	
18.	Bapak Raharjo (75 Tahun)	160	70	140	100	92	7,0	
19.	Bapak Riyanto (59 Tahun)	170	80	140	80	310	6	
20.	Ibu Sigit (54 Tahun)	120	100	120	100	108	7,1	
21.	Bapak H. Suta W (69 Tahun)	160	80	170	100	108	7,1	

22.	Ibu Edot (68 Tahun)	100	90	100	80	108	5	
23.	Ibu Desi (29 Tahun)	110	60	120	80	84	3,4	
24.	Bapak M.Munir (58 Tahun)	120	80	110	100	84	5,8	
25.	Ibu Sukarti (57 Tahun)	100	90	110	90	110	8,9	
26.	Ibu Kasih (63 Tahun)	160	80	160	90	80	5,8	
27.	Ibu Meli (51 Tahun)	150	80	150	100	97	10	
28.	Ibu Irma (48 Tahun)	120	80	120	70	124	4,9	
29.	Ibu Sania	-	-	120	80	123	4,4	
30.	Ibu Ropiah	100	90	-	-	100	0,7	
31.	Ibu Choiriyah	130	70	-	-	89	4,6	
32.	Ibu Siti Holimah (64 Tahun)	130	100	-	-	-	-	
33.	Ibu Darmin (55 Tahun)	110	70	-	-	-	-	
34.	Ibu Ayu (27 Tahun)	120	70	-	-	-	-	
35.	Ibu Enoch (61 Tahun)	130	90	-	-	-	-	
36.	Ibu Heni (43 Tahun)	120	90	-	-	-	-	
37.	Ibu	100	70	-	-	-	-	

	Cantika (41 Tahun)							
38.	Ibu Odah	-	-	110	80	97	5,3	
39.	Ibu Nur	-	-	100	70	80	-	
40.	Ibu Nyai	-	-	120	80	77	6,2	
41.	Ibu Budi	-	-	110	80	129	7,1	
42.	Ibu Partini	-	-	120	70	151	-	
43.	Bapak Rt Suri	-	-	-	-	108	-	
44	Bapak Warno	-	-	160	100	-	-	

C. Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang mengidap asam urat.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari acara diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat yang mengikuti acara tersebut memiliki rentang usia pada masa dewasa dan lansia. Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang sudah dilakukan banyak masyarakat yang masih mengidap penyakit asam urat dan setelah di lakukan wawancara di setiap pemeriksaan bahwa masyarakat tidak pernah ataupun jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan setempat.

B. Saran

Perlunya kesadaran masyarakat terhadap kesehatannya, lalu keaktifan serta kerjasama dari pihak kader untuk melakukan secara rutinitas terkait pemeriksaan kesehatan secara berkala, kegiatan senam secara bersama untuk memantau kesehatan bagi masyarakat RT 03/RW 02 terutama pada masyarakat yang sudah memasuki fase lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Sueni, Haniarti & Ayu Dwi Putri Rusman. 2021. Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita *Gout* (Asam Urat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. Vol 4 (1): 1-9. pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151

Lampiran 1 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN

I. Identitas

Topik : Upaya Promotif Dan Preventif Untuk Mencegah
Gout Arthritis (Asam Urat) Di RT 03/RW 02
Kelurahan Sepanjang Jaya

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengenalan penyakit Asam Urat (Gout)
2. Hal yang perlu diperhatikan terkait Asam Urat (Gout)
3. Mitos dan fakta Asam Urat (Gout)

Sasaran : Masyarakat RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang
Jaya

Jumlah Peserta : 30 orang

Waktu : 09.00-12.00

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

Tempat : RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya

II. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Meningkatkan pengetahuan tentang Asam Urat (Gout)

III. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat : memahami tentang
Asam Urat (Gout)

IV. Metode

1. Pemeriksaan Asam Urat (Gout)
2. Lecture
3. Tanya jawab

V. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Metode
Awal	15	Pemeriksaan	Melakukan	-

	menit	kesehatan (tensi dan asam urat)	pemeriksaan kesehatan	
Pendahuluan	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Pembukaan dan memperkenalkan diri 3. Sambutan-sambutan 	Menjawab salam dan mendengarkan	Ceramah
Penyajian	15 menit	<p>Menjelaskan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan penyakit Asam Urat (Gout) 2. Hal yang perlu diperhatikan terkait Asam Urat (Gout) 3. Mitos dan fakta Asam Urat (Gout) 	Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan tanya jawab
Penutup	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi melalui <i>Post-Test</i> 2. Menyimpulkan hasil penyuluhan 3. Menutup acara dengan salam penutup 	Mengisi <i>Post-Test</i> , memperhatikan dan mendengarkan serta menjawab salam	Ceramah

VI. Media

1. Leaflet
2. *Power Point*

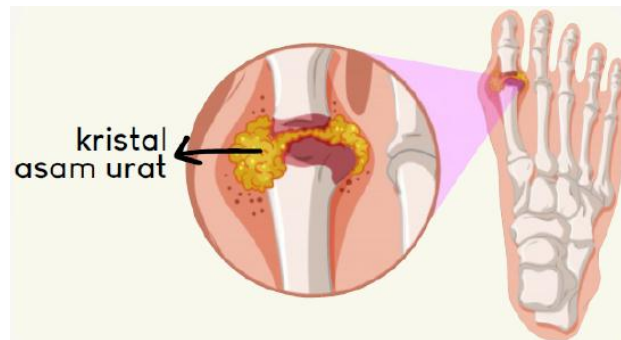
VII. Materi

Terlampir

VIII. Evaluasi

Pre-Test dan Post-Test

MATERI PENYULUHAN



A. Pengertian Asam Urat

Asam urat merupakan berbentuk kristal yang merupakan hasil dari pemecahan purin. Secara alamiah, purin ada dalam tubuh dan dalam makanan dari tanaman (sayur, buah, kacang-kacangan) maupun dari hewan (daging, jeroan, ikan sarden)

B. Gejala Asam Urat

- Rasa nyeri hebat dan mendadak pada ibu jari kaki dan jari kaki
- Terganggunya fungsi sendi yang biasanya terjadi di satu tempat sekitar 70-80 % pada pangkal ibu jari
- Terjadi hiperurikemia dan penimbunan kristal asam urat dalam cairan dan jaringan sendi, ginjal, tulang rawan dan lain-lain
- Telah terjadi >1 kali serangan di persendian (arthritis) yang bersifat akut
- Adanya serangan nyeri pada satu sendi, terutama sendi ibu jari kaki.
- Serangan juga biasa terjadi di tempat lain seperti pergelangan kaki, punggung kaki, lutut, siku, pergelangan tangan atau jari-jari tangan
- Sendi tampak kemerahan
- Peradangan disertai demam (suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$), dan pembengkakan tidak simetris pada satu sendi dan terasa panas
- Nyeri hebat di pinggang bila terjadi batu ginjal akibat penumpukan asam urat di ginjal

C. Nilai Normal Asam Urat

Kadar normal asam urat menurut WHO pada pria adalah 3,5 – 7 mg/dl & pada wanita 2,6 – 6 mg/dl

D. Pencegahan Asam Urat

Pencegahan asam urat dengan menerapkan pola hidup sehat. Hal ini dilakukan dengan diet makanan yaitu dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi purin. Selain itu juga melakukan olahraga secara teratur dan menurunkan berat badan apabila obesitas atau kelebihan berat badan.

Apa itu purin?


Purin adalah zat sisa hasil pengolahan protein yang dapat membentuk kristal asam urat. Kristal tersebut dapat menumpuk pada persendian (tangan, kaki) serta ginjal atau saluran kencing.

Jika saya memiliki kadar asam urat yang tinggi atau mengalami artritis gout sebaiknya saya mengonsumsi makanan apa?

Disarankan untuk konsumsi air putih yang cukup dan membatasi konsumsi makanan yang mengandung zat purin yang tinggi serta batasi konsumsi alkohol.

Berapa banyak saya harus mengonsumsi air putih dalam satu hari?

Sebaiknya Anda mengonsumsi air putih sesuai anjuran Angka Kecukupan Gizi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019) yang sudah sesuai dengan usia dan jenis kelamin.



Usia	Laki-laki	Perempuan
19 - 64 tahun	Minimal 2500 ml (11 gelas*)	Minimal 2350 ml (11 gelas*)
65 - 80 tahun	Minimal 1800 ml (8 gelas*)	Minimal 1550 ml (7 gelas*)
>80 tahun	Minimal 1600 ml (7 gelas*)	Minimal 1400 ml (6 gelas*)

Keterangan:
*1 gelas = 220 ml (sekitar 1 gelas air mineral kemasan)

Kenapa harus banyak konsumsi air putih?

Konsumsi cukup air putih bisa membantu pengeluaran kelebihan asam urat sehingga dapat mencegah pengendapan asam urat pada sendi maupun ginjal. Cobalah untuk rutin konsumsi air putih yang cukup, hal ini untuk menghindarkan Anda dari kekurangan cairan/dehidrasi karena sensitivitas Anda terhadap rasa haus mulai berkurang.

Apakah ada bahan makanan yang harus saya hindari?



Ya, sebaiknya Anda menghindari beberapa bahan makanan yang mengandung **purin tinggi**, yaitu:




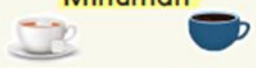
hati,	otak,	usus,	kaldu ekstrak daging,
ginjal,	ham,	paru,	burung,
jantung,	sosis,	sarden,	angsa,
limpa,	babat,	bebek,	remis, dan ragi.

Bagaimana saya dapat menghindari konsumsi ekstrak kaldu?

Anda bisa membuat kaldu sendiri dengan merebus tulang (**sapi/ayam**) dengan bumbu seperti garam, merica, seledri, bawang putih, dan bawang bombay.

Apakah ada bahan makan yang perlu saya batasi?

Makna dari dibatasi adalah Anda masih diperbolehkan untuk mengonsumsi bahan makanan berikut. Namun jumlah konsumsi dan frekuensi konsumsinya dibatasi.

Sumber bahan makanan	Bahan makanan	Maksimal Konsumsi
Sumber protein hewani 	-Daging -Ayam -Ikan tongkol -Ikan tenggiri -Ikan bawal -Ikan bandeng	50 gram/hari (1 potong sedang)
	Kerang, udang	50 gram/hari (5 buah sedang)
Sumber protein nabati 	Tempe, tahu	50 gram/hari (1 potong sedang)
Sayur 	Kacang-kacangan; -kacang hijau, -kacang tanah, -kedelai	25 gram/hari (2 sendok makan)
	-Bayam -Buncis -Jamur -Kapri -Kembang kol -Asparagus -Kangkung -Kacang polong -Daun/biji melinjo	100 gram/hari (6 sendok sayur)
Minuman 	Teh kental dan kopi	1 gelas untuk 3 hari sekali
Cara pemasakan	Makanan yang berlemak dan penggunaan santan kental atau makanan yang digoreng.	

E. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- Jika Anda memiliki kelebihan berat badan, Anda disarankan untuk menurunkan berat badan menjadi berat badan BMI normal. Hal ini diharapkan dapat membantu menurunkan kadar purin.
- Anda disarankan untuk mengolah bahan makanan dengan cara direbus, dikukus, diungkep, ditumis, dipanggang maupun dipepes.
- Batasi konsumsi makanan dengan kandungan garam tinggi seperti asinan, makanan yang diawetkan, kecap, saus botolan, ikan dan daging kalengan, minuman bersoda, bumbu penyedap, ekstrak kaldu.
- Tingkatkan cita rasa makanan dengan bumbu-bumbu seperti bawang merah, bawang putih, jahe, kunyit, lada, gula, jeruk nipis.

- Banyak konsumsi sayur dan buah-buahan minimal 5 porsi sehari (400 gram).
- Konsultasikan kepada dokter jika Anda ingin mengonsumsi minuman maupun suplemen berenergi

F. Mitos dan Fakta Asam Urat

Mitos	Fakta
<ul style="list-style-type: none"> • Serangan penyakit asam urat tidak terlalu buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Serangan penyakit asam urat (gout) yang ditandai dengan rasa nyeri di persendian dapat menyebabkan rasa sakit yang hebat. Faktanya penyakit asam urat (gout) tersebut merupakan tipe artritis (peradangan sendi) yang paling menyakitkan.
<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit asam urat (gout) hanya terjadi pada laki-laki 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang dapat terkena penyakit asam urat (gout). Sebagian besar wanita dapat menderita penyakit asam urat (gout) dan akan mengalami tanda dan gejala penyakit asam urat setelah mencapai usia menopause
<ul style="list-style-type: none"> • Serangan penyakit asam urat (gout) terjadi pada seseorang yang memiliki pola makan yang tidak sehat saja 	<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun pola makan yang tinggi purin merupakan salah satu faktor yang berkontribusi, serangan penyakit asam urat (gout) dapat diakibatkan oleh berbagai factor lainnya. Serangan penyakit asam urat (gout) dapat diakibatkan ketika tubuh

	<p>memproduksi asam urat yang terlalu banyak atau tubuh tidak mampu mengolah asam urat dengan semestinya</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada yang dapat dilakukan untuk mencegah serangan penyakit asam urat (gout) 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mencegah tingginya kadar asam urat dalam darah, terdapat beberapa obat yang dapat dikonsumsi. Selain itu perubahan pola hidup menjadi lebih sehat juga dapat dilakukan untuk mencegah serangan penyakit asam urat (gout) di masa mendatang
<ul style="list-style-type: none"> • Seseorang mengalami penyakit asam urat (gout) hanya ketika mengalami serangan penyakit asam urat 	<ul style="list-style-type: none"> • Serangan penyakit asam urat (gout) merupakan rasa nyeri akibat timbunan kristal asam urat. Seseorang bisa memiliki kadar asam urat yang tinggi meskipun tidak merasakan serangan penyakit asam urat atau gejala lainnya. Bila tidak ditangani, hal ini dapat mengakibatkan serangan penyakit asam urat di masa mendatang hingga komplikasi.

Sumber :

Madyaningrum, Ema, dkk. 2020. Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM. ISBN: 978-602-6801-22-7

Lampiran 2 Foto Kegiatan





Lampiran 3 Leaflet

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Jika Anda memiliki kelebihan berat badan, Anda disarankan untuk menurunkan berat badan menjadi berat badan BMI normal. Hal ini diharapkan dapat membantu menurunkan kadar purin.
- Anda disarankan untuk mengolah bahan makanan dengan cara direbus, dikukus, diungkep, ditumis, dipanggang maupun dipepes.
- Batasi konsumsi makanan dengan kandungan garam tinggi seperti asinan, makanan yang diawetkan, kecap, saus botolani, ikan dan daging kalengan, minuman bersoda, bumbu penyedap, ekstrak kaldu.
- Tingkatkan cita rasa makanan dengan bumbu-bumbu seperti bawang merah, bawang putih, jahe, kunyit, lada, gula, jeruk nipis.
- Banyak konsumsi sayur dan buah-buahan minimal 5 porsi sehari (400 gram).
- Konsultasikan kepada dokter jika Anda ingin mengkonsumsi minuman maupun suplemen berenergi.

MITOS DAN FAKTA PENYAKIT ASAM URAT

- ✗ Serangan penyakit asam urat tidak terlalu buruk
- ✓ Serangan penyakit asam urat (gout) yang ditandai dengan rasa nyeri di persendian dapat menyebabkan rasa sakit yang hebat. Faktanya penyakit asam urat (gout) tersebut merupakan tipe artritis (peradangan sendi) yang paling menyakitkan.
- ✗ Penyakit asam urat (gout) hanya terjadi pada laki-laki
- ✓ Setiap orang dapat terkena penyakit asam urat (gout). Sebagian besar wanita dapat menderita penyakit asam urat (gout) dan akan mengalami tanda dan gejala penyakit asam urat setelah mencapai usia menopause.

✗ Serangan penyakit asam urat (gout) terjadi pada seseorang yang memiliki pola makan yang tidak sehat saja

✓ Meskipun pola makan yang tinggi purin merupakan salah satu faktor yang berkontribusi, serangan penyakit asam urat (gout) dapat diakibatkan oleh berbagai faktor lainnya. Serangan penyakit asam urat (gout) dapat diakibatkan ketika tubuh memproduksi asam urat yang terlalu banyak atau tubuh tidak mampu mengolah asam urat dengan semestinya.

✗ Tidak ada yang dapat dilakukan untuk mencegah serangan penyakit asam urat (gout)

✓ Untuk mencegah tingginya kadar asam urat dalam darah, terdapat beberapa obat yang dapat dikonsumsi. Selain itu perubahan pola hidup menjadi lebih sehat juga dapat dilakukan untuk mencegah serangan penyakit asam urat (gout) di masa mendatang

✗ Seseorang mengalami penyakit asam urat (gout) hanya ketika mengalami serangan penyakit asam urat

✓ Serangan penyakit asam urat (gout) merupakan rasa nyeri akibat timbunan kristal asam urat. Seseorang bisa memiliki kadar asam urat yang tinggi meskipun tidak merasakan serangan penyakit asam urat atau gejala lainnya. Bila tidak ditangani, hal ini dapat mengakibatkan serangan penyakit asam urat di masa mendatang hingga komplikasi.

Sumber: Madyaningrum, Ema, dkk. 2020. Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM. ISBN: 978-602-6801-22-7



UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF UNTUK MENCEGAH ASAM URAT (GOUT ARTHRITIS) DI RT 03/02 KEL. SEPANJANG JAYA



STIKES MEDISTRA INDONESIA
2022

ASAM URAT



Asam urat merupakan berbentuk kristal yang merupakan hasil dari pemecahan purin

Secara alamiah, purin ada dalam tubuh dan dalam makanan dari tanaman (sayur, buah, kacang-kacangan) maupun dari hewan (daging, jeroan, ikan sarden)

GEJALA ASAM URAT

- Rasa nyeri hebat dan mendadak pada ibu jari kaki dan jari kaki
- Terganggunya fungsi sendi yang biasanya terjadi di satu tempat sekitar 70-80 % pada pangkal ibu jari
- Terjadi hiperurikemia dan penimbunan kristal asam urat dalam cairan dan jaringan sendi, ginjal, tulang rawan dan lain-lain
- Telah terjadi >1 kali serangan di persendian (arthritis) yang bersifat akut
- Adanya serangan nyeri pada satu sendi, terutama sendi ibu jari kaki.
- Serangan juga biasa terjadi di tempat lain seperti pergelangan kaki, punggung kaki, lutut, siku, pergelangan tangan atau jari-jari tangan
- Sendi tampak kemerahan
- Peradangan disertai demam (suhu tubuh >38°C), dan pembengkakan tidak simetris pada satu sendi dan terasa panas
- Nyeri hebat di pinggang bila terjadi batu ginjal akibat penumpukan asam urat di ginjal

NILAI NORMAL ASAM URAT

Kadar normal asam urat menurut WHO pada pria adalah 3,5 - 7 mg/dl & pada wanita 2,6 - 6 mg/dl

PENCEGAHAN ASAM URAT

Pencegahan asam urat dengan menerapkan pola hidup sehat. Hal ini dilakukan dengan diet makanan yaitu dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi purin. Selain itu juga melakukan olahraga secara teratur dan menurunkan berat badan apabila obesitas atau kelebihan berat badan

Apa itu purin?

Purin adalah zat sisa hasil pengolahan protein yang dapat membentuk kristal asam urat. Kristal tersebut dapat menumpuk pada persendian (tangan, kaki) serta ginjal atau saluran kemih.

Jika saya memiliki kadar asam urat yang tinggi atau mengalami artritis gout sebaiknya saya mengkonsumsi makanan apa?

Disarankan untuk konsumsi air putih yang cukup dan membatasi konsumsi makanan yang mengandung zat purin yang tinggi serta batasi konsumsi alkohol.

Berapa banyak saya harus mengkonsumsi air putih dalam satu hari?

Sebaiknya Anda mengkonsumsi air putih sesuai anjuran Angka Kecukupan Gizi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019) yang sudah sesuai dengan usia dan jenis kelamin.

Usia	Laki-laki	Perempuan
19 - 64 tahun	Minimal 2500 ml (11 gelas*)	Minimal 2350 ml (11 gelas*)
65 - 80 tahun	Minimal 1800 ml (8 gelas*)	Minimal 1550 ml (7 gelas*)
>80 tahun	Minimal 1600 ml (7 gelas*)	Minimal 1400 ml (6 gelas*)

Keterangan: *1 gelas = 220 ml (sekitar 1 gelas air mineral kemasan)

Kenapa harus banyak konsumsi air putih?

Konsumsi cukup air putih bisa membantu pengeluaran kelebihan asam urat sehingga dapat mencegah pengendapan asam urat pada sendi maupun ginjal. Cobalah untuk rutin konsumsi air putih yang cukup, hal ini untuk menghindarkan Anda dari kekurangan cairan/ dehidrasi karena sensitivitas Anda terhadap rasa haus mulai berkurang.

Apakah ada bahan makanan yang harus saya hindari?

Ya, sebaiknya Anda menghindari beberapa bahan makanan yang mengandung purin tinggi, yaitu:

hati, ginjal, jantung, limpa,	otak, ham, paru, sosis, babat,	usus, paru, sarden, bebek,	kaldu ekstrak daging, burung, angsa, remis, dan ragi.
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------	---

Bagaimana saya dapat menghindari konsumsi ekstrak kaldu?

Anda bisa membuat kaldu sendiri dengan merebus tulang (sapi/ayam) dengan bumbu seperti garam, merica, seledri, bawang putih, dan bawang Bombay.

Apakah ada bahan makan yang perlu saya batasi?

Makna dari dibatasi adalah Anda masih diperbolehkan untuk mengkonsumsi bahan makanan berikut. Namun jumlah konsumsi dan frekuensi konsumsinya dibatasi.

Sumber bahan makanan	Bahan makanan	Maksimal Konsumsi	
Sumber protein hewani	-Daging Ayam -ikan tongkol -ikan bandeng	50 gram/hari (1 potong sedang)	
	Kerang, udang	50 gram/hari (5 buah sedang)	
Sumber protein nabati	Tempe, tahu	50 gram/hari (1 potong sedang)	
Sayur	Kacang-kacangan: -kacang hijau, -kacang tanah, -kedelai	25 gram/hari (2 sendok makan)	
	-Bayam -Buncis -Jamur -Kopi	-Kembang kol -Asparagus -Kangkung -Kacang polong -Daun/biji meliyo	100 gram/hari (6 sendok sayur)
	Minuman	Teh kental dan kopi	1 gelas untuk 3 hari sekali
Cara pemasakan	Makanan yang berlemak dan penggunaan santan kental atau makanan yang digoreng.		

Lampiran 4 Desain Banner



Lampiran 5 Berita Acara

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1)
STIKES MEDISTRA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan Juni Tahun 2022 telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan T.A 2020/2021 pada:

Jumlah Mahasiswa : 15 Mahasiswa
Jumlah Pembimbing : 3 Dosen
1. Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga., S.Kep., Ns., M.Kep
2. Baltasar S.S Dedu., S.Kep., MSc
3. Hilda Meiriyandah Agih, S.Kep., MPH
Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan Komunitas
Waktu : 09.30 s.d selesai

Catatan penting selama pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak peserta 44 orang masyarakat dengan keterangan 29 orang mengikuti acara dari awal hingga akhir dan 15 orang datang disaat selesainya acara
2. Penyampaian materi terkait Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) menggunakan media *Power Point* dan *Leaflet*
3. Melakukan pemeriksaan asam urat serta melakukan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk evaluasi
4. Memberikan apresiasi kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan berupa bingkisan dan memberikan bingkisan kepada RT dan Kader

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Bekasi, 29 Juni 2022

Ketua Pelaksana

Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga., S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 03001109302

Mengetahui,
Ka. Prodi Keperawatan (S1&Ners)

Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0316028302

Ketua Rukun Tetangga 03



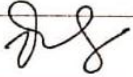




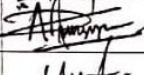
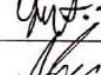

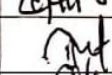

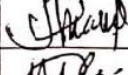
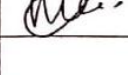
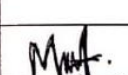
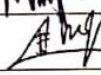

Suri

Lampiran 5 Absensi Panitia Pengabdian Masyarakat

**ABSENSI PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

Tema Kegiatan : Upaya Promotif dan Preventif Untuk Mencegah Gout Arthritis (Asam Urat) di RT 03/RW 02 Kelurahan Sepanjang Jaya

Pelaksanaan : Rabu, 29 Juni 2022

NO.	NAMA PANITIA	NIDN/NPM	TTD
1.	Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S. Kep., Ns., M. Kep	03001109302	
2.	Ananda Sara Nabila	18.156.01.11.115	
3.	Andrini Ratna Dilla	18.156.01.11.116	
4.	Ani Kristianti	18.156.01.11.117	
5.	Ani Lestiani	18.156.01.11.118	
6.	Asri Riyashatul Ulya	18.156.01.11.119	
7.	Audry Silpiyanti	18.156.01.11.120	
8.	Awiyah Nurrohmah	18.156.01.11.121	
9.	Eva Julianti	18.156.01.11.122	
10.	Evi Silviani	18.156.01.11.123	
11.	Fitria Ardianti	18.156.01.11.124	
12.	Intan	18.156.01.11.126	
13.	Maswiyah	18.156.01.11.128	
14.	Mita Aprianti	18.156.01.11.129	
15.	Mutia Nurlina	18.156.01.11.130	
16.	Nur Fajriah Ramadhani	18.156.01.11.131	

Mengetahui,

Ketua Pelaksana



Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN : 03001109302

Lampiran 6 Absensi Peserta

**ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

Tema kegiatan:

UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF PENYAKIT TIDAK MENULAR
PADA MASYARAKAT DI RT 03 RW 02 KELURAHAN SEPANJANG JAYA,
BEKASI

Pelaksanaan:

Rabu, 29 Juni 2022

No	Nama	Pemeriksaan Kesehatan				TTD
		TD awal	TD akhir	GDS	Asam Urat	
1.	Ibu Ropiah	100/90		100	0,7	
2.	Ibu Choiriyah	130/70		89	4,6.	
3.	Ibu Masnah (65)	170/80	160/80	95	5,0	
4.	Ibu Nimah (55)	110/80	110/80	94	4,2	
5.	Ibu Yeni (33)	100/70	110/90	75	4,1	
6.	Ibu Maryati	140/100	140/100	102	10,8	
7.	Ibu Sinah (63)	160/130	150/80	95	2,0	
8.	Ibu Inah (69)	140/110	140/100	78	5	
9.	Ibu Nabila (24)	100/70	120/80	85	6,1	
(10.)	Ibu Mulyani (56)	130/90	130/80	97	5,8	
(11.)	Bpk Kristianto (71)	120/80	140/80	99	8,1	
12.	Ibu Siti Holimah (64)	130/100				
13.	Ibu Darmin (55)	110/70				

		TD awal	TD Akhir	GDS	Asam Urat	TTD
* 14.	Ibu Manoy (45)	110/90	120/100	119	5	<i>[Signature]</i>
15.	Ibu Lian (35)	110/80	100/70	87	3,2	<i>[Signature]</i>
16.	Ibu Pinteh (74)	130/100	100/100	92	6,6	<i>[Signature]</i>
17.	Ibu Ayu (27)	120/70				
18.	Ibu Maryamah (66)	130/100	120/100	80	4,0	<i>[Signature]</i>
19.	Ibu Alis (50)	150/100	130/80	61	8,9	<i>[Signature]</i>
20.	Ibu Yayah (38)	100/70	110/90	114	6	<i>[Signature]</i>
21.	Ibu Sri (36)	110/80	100/70	74	4,4	<i>[Signature]</i>
22.	Ibu Wiwin (39)	130/100	120/70	97	6,8	<i>[Signature]</i>
23.	Bpk Raharjo (75)	160/70	140/100	92	7,0	<i>[Signature]</i>
24.	Bpk Riyanto (59)	170/80	140/80	310	6	
25.	Ibu Eroh (61)	130/90				<i>[Signature]</i>
26.	Ibu Heni (43)	120/90				
27.	Ibu Sigit (54)	120/100	120/100	108	7,1	<i>[Signature]</i>
28.	Bpk H. Suta w (69)	160/80	170/80	104	8,6	<i>[Signature]</i>
29.	Ibu Edot (68)	100/90	100/80	108	5	<i>[Signature]</i>
30.	Ibu Desi (29)	110/60	120/80	84	3,41	<i>[Signature]</i>
31.	Ibu Cantika (41)	100/70				

TD awal TD Akhir GDS Asam Urat TTD

		TD awal	TD Akhir	GDS	Asam Urat	TTD
32.	Bpk. M. Munir (58)	120/80	110/100	84	5,8	<i>[Signature]</i>
33.	Ibu Sukarti (57)	100/90	110/90	110	8,9	<i>[Signature]</i>
34.	Ibu Kasih (63)	160/80	160/90	80	5,8	<i>[Signature]</i>
35.	Ibu Meji (51)	110/80	100/90	97	5,5	<i>[Signature]</i>
36.	Ibu Maroh (55)	150/80	150/100	112	1,0	<i>[Signature]</i>
37.	Ibu Irma AB	120/80	120/70	124	4,9	<i>[Signature]</i>
38.	Ibu Sania		120/80	123	4,4	<i>[Signature]</i>
39.	Ibu nanih					<i>[Signature]</i>
40.	Ibu rusnah					<i>[Signature]</i>
41.	Ibu Odah		110/80	97	5,3	<i>[Signature]</i>
42.	Ibu nur		100/70	80		<i>[Signature]</i>
43.	Ibu nyai		120/80	77	6,2	<i>[Signature]</i>
44.	Ibu budi		110/80	129	7,1	<i>[Signature]</i>
45.	* Ibu partini		120/70	151		<i>[Signature]</i>
46.	Bpk RT		1	108		<i>[Signature]</i>
47.	Bpk. Warno		160/100			
48.						
49.						
50.						